

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *BIG BOOK* TERHADAP PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS 2 SD N 02 CIBIYUK

Nikmah Sakinah¹, Veryliana Purnamasari², Riris Setyo Sundari³

^{1,2,3}PGSD FIP Universitas PGRI Semarang

1nicmah2004@gmail.com, 2verylianapurnamasari@gmail.com,

3ririssetyo@gmail.com

ABSTRACT

The background underlying this study is the lack of early reading skills. This problem is caused by the use of learning media that are still ineffective in maximizing the development of early reading skills. The research question is: Can the Big Book medium influence improvements in the development of early reading skills among students? This is a quantitative study in the form of a pre-experimental design using a one-group pretest-posttest design. The study population consists of all second-grade students at SD N 02 Cibiyuk for the 2025/2026 academic year. The sample consisted of 26 second-grade students selected using a saturation sampling technique, where the sample size matched the population. The results showed a pretest average of 78.65 and a posttest average of 89.42. The following data was also verified using a hypothesis test in the form of a paired t-test, which revealed a significance level (sig.) < 0.05. Therefore, the alternative hypothesis (Ha) was accepted and the null hypothesis (Ho) was rejected at a significance level of $\alpha = 0.05$. This indicates that the Big Book medium has a significant effect on early reading learning among students.

Keywords: *Big Book, Learning Medium, Early Reading*

ABSTRAK

Latar belakang yang menjadi landasan dari penelitian ini merupakan kurangnya kemampuan membaca permulaan. Masalah ini disebabkan karena penggunaan media pembelajaran yang masih kurang efektif untuk dapat memaksimalkan dalam menambah kemampuan membaca permulaan. Rumusan dari permasalahan penelitian ini yaitu apakah media Big Book bisa mempengaruhi peningkatan pada pembelajaran kemampuan membaca permulaan pada peserta didik? Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dalam bentuk pra-eksperimen dengan desain one group pretest-posttest design. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 2 SD N 02 Cibiyuk tahun ajaran 2025/2026. Sampel yang diambil adalah 26 siswa kelas 2 dengan menggunakan teknik sampling jenuh dimana jumlah sampel disamakan populasi. Dari hasil perhitungan diperoleh rata-rata pretest sebanyak 78,65 sedangkan rata-rata posttest sebanyak 89,42. Data berikut dibuktikan juga menggunakan hasil uji hipotesis berupa uji paired sampel t-test didapati bahwa nilai sig. < 0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak dalam taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dimana nilai signifikan 0,01 dapat dipahami ada pengaruh dari media Big Book pembelajaran membaca permulaan pada siswa.

Kata Kunci: *Big Book, Media Pembelajaran, membaca permulaan*

A. Pendahuluan

Hal yang bisa menjadi modal utama yang harus dimiliki setiap orang untuk mencapai kesejahteraan dalam hidupnya adalah pendidikan. Oleh sebab itu, pendidikan sangat penting untuk diberikan kepada semua orang. Pendidikan tersedia untuk siapa saja, tanpa batasan umur. Pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan sepanjang hayat atau pengabdian sepanjang hayat, mulai dari usia bayi hingga usia tua (Emmi, 2019: 333).

Dalam pendidikan setiap siswa diwajibkan untuk mempunyai kemampuan penguasaan membaca yang baik, sebab keterampilan ini berperan penting dalam membantu mereka memahami materi pelajaran, mengembangkan daya pikir kritis, serta meningkatkan kemampuan literasi yang akan menunjang keberhasilan belajar mereka di masa depan (Rahayu & Dafit, 2024: 161). Membaca dapat dipahami sebagai sebuah aktivitas kognitif yang diperlukan oleh setiap manusia agar bertujuan untuk mendapatkan, memahami, dan menginterpretasikan pesan atau informasi yang disampaikan penulis melalui rangkaian simbol, kata, dan bahasa

dalam bentuk tulisan. Proses membaca tidak hanya sekadar mengidentifikasi huruf, melainkan juga melibatkan pemahaman makna dari setiap kata dan kalimat (Apriliani & Elvira Hoesein Radia, 2020; 1463).

Secara umum, keterampilan ini diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu keterampilan membaca permulaan yang menekankan pada pengenalan huruf, suku kata, dan kata, serta keterampilan membaca lanjutan yang melibatkan pemahaman makna teks secara lebih mendalam dan kritis (Septiana Soleha et al., 202: 59). Membaca permulaan biasanya diajarkan pada siswa kelas I dan II, dimana masa peralihan antara anak usia dini menuju ke sekolah dasar. Dari anak yang belajar sambil bermain menjadi lebih fokus dalam belajar.

Penguasaan terhadap keterampilan membaca permulaan dijadikan landasan utama untuk membentuk kompetensi membaca awal yang diperlukan untuk melanjutkan ke tahap membaca lanjutan. Kemampuan mengenal huruf dan bunyi secara sistematis memberikan pengalaman awal yang esensial dalam membangun keterampilan membaca secara

menyeluruh. Maka dari itu, kualitas kegiatan belajar pada tahap membaca permulaan akan sangat memengaruhi keberhasilan peserta didik dalam memperdalam kemampuan memahami teks pada tahap membaca lanjutan (Munthe, 2018: 212).

Salah satu hambatan internal yang menyebabkan pembelajaran membaca permulaan buruk adalah kesulitan siswa untuk membedakan huruf, yang menghambat kemajuan mereka dalam pengenalan huruf. Ini akan menjadi tantangan yang signifikan bagi seorang guru untuk terus menguasai membaca tingkat lanjut (Taseman dkk, 202: 139).

Hal yang boleh dilakukan guna menolong siswa saat mengatasi kesulitan membaca yaitu, guru dapat menentukan sebuah media yang bisa membantu siswa lebih mudah dalam memahami atau meningkatkan proses membaca. Media menurut pendapat dari segi pendidikan, yaitu alat yang sangat tepat untuk membantu menuju kesuksesan pendidikan. Hal itu didasari karena mereka bisa secara terang-terangan menyajikan dinamika berbeda untuk siswa.

Sebelum membahas lebih jauh tentang media pembelajaran, penting untuk memahami definisi media secara keseluruhan. Media secara kata bersumber dari bahasa Latin dan memiliki arti "antara" atau "perantara", yang berarti sesuatu yang bisa dijadikan penghubung informasi dari sumber ke orang yang mengelilinginya. Dalam konteks ini, media mempunyai tugas yang sangat krusial untuk memastikan keberhasilan kegiatan mengirimkan informasi di antara dua manusia yang sedang melakukan komunikasi menggunakan media tertentu (Batubara, 2020: 1)

Media pembelajaran yang bisa dipakai guna mengoptimalkan kemampuan membaca permulaan pada anak salah satunya ialah *big book*. Media *big book* sendiri merupakan sebuah buku berisi cerita yang memiliki ukuran besar dengan cerita sederhana serta gambar berwarna (Ed (Prawiyogi, 2021: 447). Menurut Setyaningsih & Syamsudin, (2014: 447) "*Big book* ini biasanya ditujukan untuk siswa kelas rendah, sambil membaca ataupun menyimak cerita, anak-anak juga tertarik memandang berupa gambar yang memiliki warna berukuran

besar yang dibuat agar lebih mudah dimengerti serta dilihat oleh anak". Di dalam *buku big book* terdapat bacaan singkat yang ditulis menggunakan huruf besar serta memuat gambar yang berwarna untuk memperkenalkan kosa kata dan tata bahasa, *big book* bisa ditampilkan berbentuk cerita. Beberapa kalimat khusus didalam cerita harus diulang berkali-kali sehingga siswa bisa terbiasa mendengarkan. Gambar memiliki format yang besar dan bentuknya akan menarik siswa lebih fokus saat pembelajaran membaca.

Hasil observasi pada bimbingan belajar di Desa Cibiyuk, menunjukkan bahwa masih banyak siswa fase A yang masih kesulitan dalam membaca, orang tua siswa mendaftarkan anaknya untuk mengikuti bimbingan belajar membaca. Penggunaan media yang kurang bervariasi dan kurang menarik menjadi salah satu faktor dalam kesulitan siswa ketika sedang belajar membaca.

Terkait dengan penjelasan latar belakang di atas, peneliti tergerak untuk melaksanakan penelitian yang berhubungan mengenai dampak media *big book* pada membaca

permulaan untuk siswa fase A. Studi kasus ini memiliki judul "pengaruh penggunaan media *big book* terhadap pembelajaran membaca permulaan pada siswa kelas 2 di SD N 02 Cibiyuk".

B. Metode Penelitian

Riset ini merupakan sebuah penelitian kuantitatif yang menerapkan metode penelitian *pra-eksperimen* mengaplikasikan jenis *one group pretest-posttest design*. Format dari alur penelitian ini yaitu sampel penelitian diberikan tes awal terlebih dahulu sebelum dilakukan perlakuan. Oleh karena itu, hasil perlakuan bisa diketahui lebih tepat, hal itu dikarenakan bisa dijadikan perbandingan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Populasi yang dipakai oleh riset ini ialah semua siswa kelas 2 SD N 02 Cibiyuk, sebanyak 26 siswa. Ketika penelitian ini dilakukan peneliti memperoleh sampel dengan cara menerapkan teknik *sempling jenuh*. *Sampling jenuh* sendiri dapat dipahami sebuah teknik dimana sampel diambil sama dengan banyaknya populasi. Peneliti mengambil teknik *sampling jenuh* karena banyaknya populasi di bawah

30. Sehingga dalam penelitian ini semuanya akan diambil sebagai sampel karena jumlah siswa yang ada di kelas 2 SD N 02 Cibiyuk sebanyak 26 Siswa.

Prosedur ketika mengumpulkan data diawali dengan wawancara untuk guru, angket bagi siswa, observasi setelah diberi perlakuan, tes yang berbentuk *pretest-posttest* guna mengukur kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, serta dokumentasi guna menyampaikan gambaran yang lebih nyata ketika pembelajaran sedang berlangsung.

Sebelum dilakukan penelitian, soal tes *pretest-posttest* sudah melewati uji validitas dengan menerapkan rumus *product moment* sehingga didapatkan 20 soal dinyatakan valid serta 5 soal dinyatakan tidak valid bagi soal *pretest*. Sedangkan bagi soal *posttest* 20 soal dinyatakan valid serta 5 soal dinyatakan tidak valid. Pada uji reliabilitas pada *pretest* didapatkan $r_{11}= 0,9248$ dimana masuk kedalam kategori reliabel sedangkan untuk soal *posttest* didapatkan $r_{11}=0,9219$ termasuk dalam kategori reliabel. Pada taraf kesukaran soal *pretest*

terdapat 21 soal mudah serta 4 soal sedang, sedangkan untuk *posttest* terdapat 23 soal mudah serta 2 soal sedang. Daya pembeda *pretest* diperoleh 11 soal cukup dan 14 soal baik sekali, sedangkan pada *posttest* 9 soal cukup dan 16 soal baik sekali.

Analisis data diawali dengan analisis deskriptif guna mengetahui nilai simpangan baku, nilai maksimum, nilai minimum, serta rata-rata. Kemudian dari data tersebut dianalisis memakai uji homogenitas, uji normalitas, uji paired sampet t-test, serta n gain score.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Deskripsi Data

Berkaitan dari hasil wawancara bersama guru kelas 2 SD N 02 Cibiyuk, yakni Ibu Novita Irma S. Pd., ditemukan informasi mengenai gambaran umum tentang kemampuan membaca permulaan yang dimiliki kelas 2 di SD N 02 Cibiyuk. Beberapa siswa masih membaca dengan cara dieja serta kesusahan dalam membaca huruf –ng. Dari hasil yang diperoleh melalui wawancara ditemukan tentang informasi media yang dipakai

untuk belajar membaca permulaan, dimana anak akan lebih tertarik jika menggunakan media konkrit terutama berbasis gambar, siswa juga akan lebih antusias dalam kegiatan praktek atau mendengarkan cerita.

Informasi lain yang ditemukan oleh peneliti dari hasil angket adalah beberapa siswa merasa kesulitan jika membaca tulisan yang panjang dan pusing jika membaca tulisan berukuran kecil, selain itu siswa juga masih kesulitan dalam menyebutkan huruf yang mirip seperti b dan d. Kebanyakan siswa lebih menyukai buku yang berwarna, siswa cenderung lebih suka melihat gambar serta tulisan yang berukuran besar untuk memahami isi cerita. Anak akan lebih semangat membaca cerita jika didalamnya terdapat gambar berwarna warni serta tulisan yang jelas.

Dari hasil wawancara guru dan angket siswa peneliti menemukan perlakuan yang mungkin tepat, sehingga peneliti melakukan penelitian pengaruh penggunaan media Big Book terhadap pembelajaran membaca

permulaan pada siswa kelas 2 SD N 02 Cibiyuk untuk mengukur keberhasilan perlakuan yang diberikan.

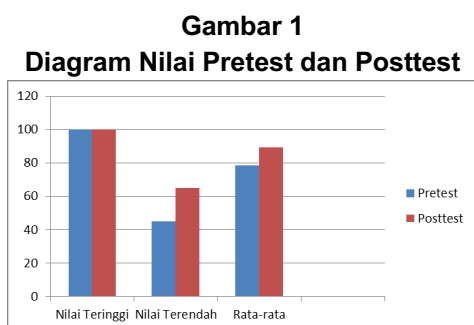
Sebelum dilakukan penelitian, peneliti mengguakan instrumen penelitian yang harus diuji melalui uji reliabilitas, validitas, daya pembeda, dan taraf kesukaran. selanjutnya baru kemudian peneliti menentukan soal pretest serta posttest.

Tabel 1
Rekapitulasi Hasil Pretest serta
Posttest

Kategori	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah	2.045	2.325
<i>Mean</i>	78,65385	89,42308
<i>Modus</i>	90	90
<i>Median</i>	82,5	90
Nilai Tertinggi	100	100
Nilai Terendah	45	65

Dari tabel yang ditampilkan diperoleh kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dilakukan tindakan ditemukan rata-rata sebesar 78,6538 dengan total 26 peserta didik, sedangkan kemampuan membaca permulaan siswa setelah dilakukan tindakan menunjukan rata-rata 89,4231 dengan jumlah 26 siswa. Dari nilai hasil pretest dan posttest tersebut dapat dipahami bahwa adanya kenaikan kemampuan membaca

permulaan siswa sesudah dilakukan tindakan memakai media *Big book*. Di bawah ini adalah data rata-rata nilai terendah serta nilai tertinggi pretest-posttest berupa diagram sebagai berikut:



Dari diagram 1 terlihat adanya selisih antara nilai rata-rata pretest dengan posttest siswa kelas 2 SD N 02 Cibiyuk. Rata-rata dari nilai pretest sebanyak 78,6538 sementara untuk rata-rata dari nilai posttest sebesar 89,4231. Beda nilai rata-rata antara pretest serta posttest yaitu 10,7693. Keadaan ini menandakan nilai posttest siswa yang diberikan perlakuan memakai media *Big book* lebih baik dibandingkan nilai pretest peserta didik yang tanpa diberikan perlakuan memakai media *Big book*. Hasil dari nilai yang diperoleh pada penelitian ini yang digunakan sebagai data akhir yaitu nilai posttest yang

merupakan aspek kemampuan membaca permulaan.

2. Analisis Data Awal

a. Uji Normalitas

Tabel 2
Uji Normalitas Awal

Nilai	Lhitung	Ltabel	Kesimpulan
Pretest	0,108	0,173	Normal

Dari tabel di atas ditemukan hasil perhitungan pretest dengan $n = 26$ serta taraf signifikan 0,05 dengan uji liliefors menggunakan Lhitung = 0,108 sedangkan Ltabel = 0,173, dari hasil tersebut diperoleh kriteria Lhitung < Ltabel atau $0,108 < 0,173$. Maka dari itu, bisa dipahami bahwa H_0 diterima dan bisa dimaknai bahwa sampel bersumber dari populasi berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Tabel 3
Uji Homogenitas Awal

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
kemampuan membaca permulaan	Based on Mean	1,476	1	24	,236
	Based on Median	,696	1	24	,412
	Based on Median and with adjusted df	,696	1	22,582	,413
	Based on trimmed mean	1,187	1	24	,287

Menurut data perhitungan homogenitas yang dicantumkan dalam tabel diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa terdapat pemahaman awal pada kelas eksperimen serta kontrol homogen, hal

tersebut dikarenakan nilai sig > α sehingga $0,236 > 0,05$ H0 diterima serta Ha ditolak, bisa dipahami bahwa dua sampel didapatkan dari populasi yang memiliki asal dari varians yang sama atau disebut homogen.

3. Analisis Data Akhir

a. Uji Normalitas

Tabel 4
Uji Normalitas Akhir

Nilai	α	L_0	L_{tabel}	Kesimpulan
Posttest	0,05	0,143	0,173	Normal

Menurut hasil dari perhitungan tabel di atas didapatkan nilai posttest menggunakan $n = 26$ serta taraf signifikan $0,05$ menggunakan rumus uji liliefors diperoleh $L_0 = 0,143$ dan $L_{tabel} = 0,173$, sehingga diperoleh kriteria $L_0 < L_{tabel}$ atau $0,143 < 0,173$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan H0 diterima. Maka dapat dimaknai bahwa sampel bersumber dari populasi berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Tabel 5
Uji Homogenitas Akhir

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
kemampuan membaca permulaan	Based on Mean	,047	1	24	,83
	Based on Median	,018	1	24	,86
	Based on Median and with adjusted df	,018	1	23,953	,86
	Based on trimmed mean	,016	1	24	,90

Menurut data perhitungan homogenitas yang ditampilkan dalam tabel di atas dapat dipahami bahwa data kemampuan siswa di kelas eksperimen serta kontrol homogen, hal tersebut dikarenakan nilai sig > α ialah $0,831 > 0,05$. sehingga H0 diterima sedangkan Ha ditolak, maka pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dari dua sampel tersebut keduanya didapatkan dari populasi yang bersumber dari varians yang sama atau homogen.

c. Uji Paired Sampel t-test

Tabel 5
Uji Paired Sampel T-test

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pretest-Posttest				Lower	Upper			
		-10,76923	9,96918	1,95512	-14,79587	-6,74259	-5,508	25	<,001

Menurut tabel perhitungan yang dicantumkan dapat diketahui nilai Sig. (2-tailed) pretest serta posttest ialah $0,001$, hal ini berdasarkan nilai pada Sig.2 tailed lebih sedikit daripada $0,05$. Maka karena itu, H0 dinyatakan ditolak sedangkan Ha diterima. Sesuai yang dicantumkan

pada tabel yaitu dapat dipahami nilai dari t hitung berjumlah 5,508 serta nilai dari t tabel berjumlah 0,173. Sehingga dari hasil tersebut nilai t hitung $5,508 > t$ tabel 0,173, dimana berdasarkan aturan dalam mengambil keputusan melewati pertimbangan antara nilai t hitung dan t tabel, dapat dipahami bahwa H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Oleh karena itu, bisa diartikan bahwa adanya selisih nilai rata-rata kemampuan membaca permulaan siswa diantara sesudah dan sebelum dilakukan tindakan menggunakan media Big book.

d. Uji N-Gain Score

**Tabel 6
Peningkatan Kemampuan
Membaca Permulaan**

No.	Pretest	posttest	Hasil peningkatan	
			peningkatan	Kriteria
1.	78,6538	89,4231	0,43	Sedang

Persentase peningkatan pemahaman konsep peserta didik menunjukkan bahwa pembelajaran rata-rata tanpa menggunakan media berbantu media *Big book* yakni 79 dan rata-rata nilai menerapkan dibantu media *Big book*

yakni 89 Hasil dari uji gain, kemampuan membaca permulaan peserta didik memperoleh kenaikan 0,43 yang dikategorikan sedang dimana dapat diartikan media ini cukup efektif digunakan untuk meningkatkan membaca permulaan peserta didik

D. Kesimpulan

Kesimpulan berdsarkan hasil analisis data serta pembahasan yang sudah dipaparkan yaitu terdapat pengaruh media Big book terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 2 SD N 02 Cibiyuk Kabupaten Pematang. Berdasarkan hasil uji Gain siswa pada nilai dari rata-rata *pretest* didapat 79, sedangkan pada nilai dari rata-rata *posttest* menunjukan pada angka 89. Dari hasil tersebut diperoleh persentase kenaikan sebesar 43% yang dimana kenaikan tersebut menyatakan bahwa dengan adanya pemakaian media *Big book* bisa memberikan kemudahan serta pengaruh berupa peningkatan kemampuan membaca permulaan kepada peserta didik dalam mengenal huruf, mengenal kosa kata,

mengenal kata tanpa makna, membaca nyaring, memahami isi cerita, serta menyimak, sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa pemakaian media Big book bisa membuat pengaruh yang positif pada keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas 2 di SD N 02 Cibiyuk.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, S. P., & Elvira Hoesein Radia. (2020). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>
- Batubara, H. H. (n.d.). *MEDIA PEMBELAJARAN EFEKTIF*.
- Education, E. (2021). *Jurnal basicedu*. 5(1), 446–452.
- Emmi, H. (2019). Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini Dalam Era Pendidikan 4.0. *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*, 5(4), 332–342.
- Munthe, A. P. (n.d.). *PADA PELAJARAN MEMBACA PERMULAAN*. 210–228.
- Rahayu, D., & Dafit, F. (2024). Kesulitan Membaca Permulaan pada Anak Usia 8 Tahun. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(1), 160–167. <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i1.608>
- Septiana Soleha, R., Enawar, E., Fadhillah, D., & Sumiyani, S. (2021). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas li Sekolah Dasar. *Berajah Journal*, 2(1), 58–62. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i1.50>
- Setiyaningsih, G., & Syamsudin, A. (2014). *Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun*. 2011, 19–28.
- Taseman, Akhmad, Aulia Puspita, & Della Puspita Sari. (2021). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Bahrul Ulum Surabaya. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(2), 138–147. <https://doi.org/10.37216/badaa.v3i2.508>